

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM CUCIAN MOTOR DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



OLEH :

RANGGA SETIAWAN

NPM : 145310461

PROGRAM STUDI: AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalankaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RANGGA SETIAWAN
NPM : 145310461
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI: AKUNTANSI-SI
JUDUL: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM
CUCIAN MOTOR DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

Dr. H.Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA

PEMBIMBING II

Burhanuddin, SE., M.Si

MENGETAHUI :

DEKAN

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

KETUA PRODI AKUNTANSI SI

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : RANGGA SETIAWAN
NPM : 145310461
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM
CUCIAN MOTOR DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :

1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
2. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Tanda Tangan

PEMBIMBING I

Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA

PEMBIMBING II

Burhanuddin, SE., M.Si

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoayan
Telp:(0761) 674681 fax:(0761)674834 PEKANBARU – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

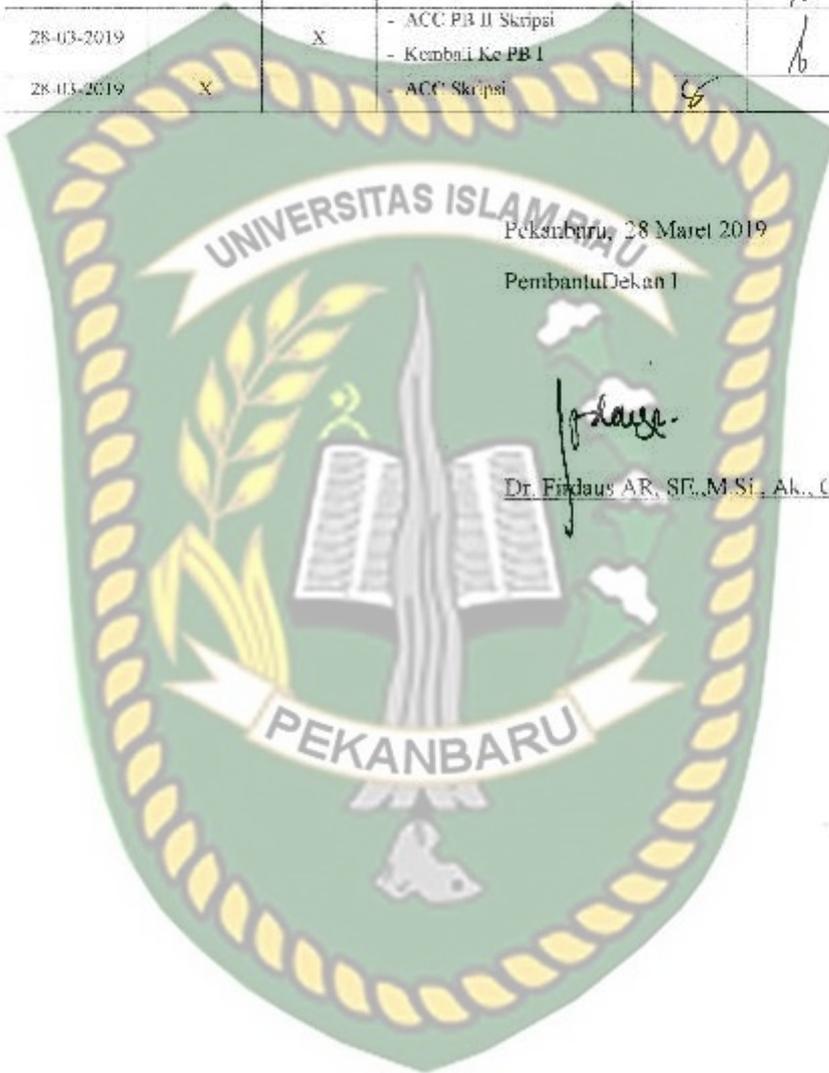
Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap Mahasiswa :

NAMA : RANGGA SELAWAN
 NPM : 145310461
 FAKULTAS : EKONOMI
 PROGRAM STUDI: AKUNTANSI SI
 JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM CUCIAN MOTOR DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 SPONSOR : Dr. H Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA
 CO SPONSOR : Burhamuddin, SE., M.Si

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
24-01-2019	X		- Tambahkan SAK EMKM - Lacut ke PB II	<i>LS</i>	
24-01-2019		X	- Data UMKM dari mana - Ukuran UMKM - Populasi, Dalam Pustaka		<i>LS</i>
25-01-2019		X	- ACC PB II Proposal Kembali Ke PB I		<i>LS</i>
27-01-2019	X		- ACC Proposal	<i>LS</i>	
23-03-2019	X		- Bab V, VI	<i>LS</i>	
25-03-2019	X		- Bab V, VI - Abstrak	<i>LS</i>	
26-03-2019	X		- Ke PB II	<i>LS</i>	

25-03-2019		X	- Bab I, II Bab III, IV		/b
27-03-2019		X	- Bab V, VI		/b
28-03-2019		X	- ACC: PB II Skripsi - Kembali Ke PB I		/b
28-03-2019	X		- ACC: Skripsi	ES	



Pekanbaru, 28 Maret 2019

Pembantu Dekan I

Firdaus
Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak., CA

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpohan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:2153/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 07 Mei 2019, Maka pada Hari Jum'at 10 Mei 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Rangga Setiawan |
| 2. N P M | : 145310461 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Cuci Motor di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi |
| 5. Tanggal ujian | : 10 Mei 2019 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : LULUS / B + |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Firdaus AR, SE, M.SI, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.SI, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

- | | |
|--------------------------------------|---------|
| 1. Burhanuddin, SE., M.SI | (.....) |
| 2. Alfurkaniati, SE., M.SI., Ak., CA | (.....) |
| 3. Dra. Eny Wahyuningsih, M.SI., CA | (.....) |

- | | |
|----|---------|
| 4. | (.....) |
| 5. | (.....) |

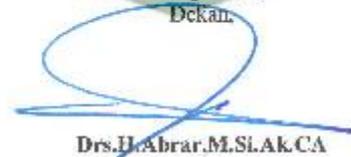
Saksi

- | | |
|---------------------------------------|---------|
| 1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA | (.....) |
|---------------------------------------|---------|

Pekanbaru, 10 Mei 2019

Mengetahui

Dekan


Drs. H. Abrar, M.SI, Ak, CA

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2153/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 001/Skep/YLPI/11/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN-PT Deskreas RI
 a. Nomor : 2809/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2018, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi

MEMUTUSKAN

Menerapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ranggu Setiawan
 N P M : 115310161
 Jurusan/Progr. Studi : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Cuanan Mutu di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

2. Pengujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Ilmu	Jabatan
1	Durbanuddin, S.E., M.Si	Lektor, C/II	Materi	Ketua
2	Altuckaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/II	Sistemika	Sekretaris
3	Dra. Lily Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/II	Methodologi	Anggota
4	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Asisten Ahli, C/II	Perwakilan	Anggota
5	-	-	Bahasa	Anggota
6	-	-	-	Saksi I
7	-	-	-	Saksi II
8	-	-	-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Mei 2019
 Dekan

 Drs. Abany, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
 1. Yth Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth Sdr. Kepala Biro Kerangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

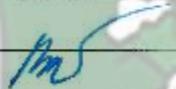
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp.647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ranga Setiawan
NPM : 145310461
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Cuci Motor di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
Hari/Tanggal : Jum'at / 10 Mei 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulfelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
2	Burhamuddin, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		
2	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
3			

Hasil Seminar : *)

- | | | |
|---------------------------|---------------|------|
| 1. Lulus | (Total Nilai |) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai | 65,5 |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai |) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE,M.Si,Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 10 Mei 2019
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

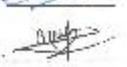
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rangga Seliawan
 NPM : 145310461
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Cuci Motor di Kecamatan Kuantan Singingi
 Pembimbing : 1. Dr.H.Zulhelmy, SE, M.Si, Ak, CA
 2. Burhanuddin, SE, M.Si
 Hari/Tanggal Seminar : Kamis, 14 Maret 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengumbang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr.H.Zulhelmy, SE, M.Si, Ak, CA		1. 
2.	Burhanuddin, SE, M.Si		2. 
3.	Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA		3. 
4.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, Ak, CA		4. 
5.	Dina Hidayat, SE, M.Si, Ak, CA		5. 
6.	Yolanda Pratiwi, SE, M.Ak		6. 

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 Dekan Bidang Akademis,



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA.

Pekanbaru, 14 Maret 2019
 Sekretaris.


 Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 630/Kpis/TE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirohmanirrohm
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 30 Juli 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut.

- Mengingat:**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI:
 - a. Nomor 192/SK/BAN-PT/AK-XV/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangunan
 - b. Nomor 197/SK/BAN-PT/AK-XV/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor 197/SK/BAN-PT/AK-XV/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor 80/SK/BAN-PT/Akred-Dpl-III/2014, tentang Akreditasi D3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YL-PI Daerah Riau
 - a. Nomor 66/Skep/YL-PI/1987
 - b. Nomor 10/Skep/YL-PI/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2015
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor 510/A-UR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:**
1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. H. Zulfelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2.	Burhanuddin, SH., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

Nama : Rangga Setiawan
 N.P.M. : 145315461
 Jurusan/Gejang Peradd : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Akuntansi pada CV. ATM Travel

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor 52/UR/Kpis/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan soal dan surat dari forum seminar proposal.
5. Reputasi pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekhawatiran dalam keputusannya ini segera akan ditinjau kembali.

Kepatuhan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut sekuatinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
 Pada Tanggal: 31 Juli 2018
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tentibusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru.....

Saya yang membuat pernyataan

6000
RANGGA SERIMAN
RANGGA SERIMAN

ABSTRAK

RANGGA SETIAWAN

145310461

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM CUCIAN MOTOR DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Didalam perkembangan dunia usaha, banyak berdiri bentuk usaha baik yang berukuran kecil, menengah hingga besar. Usaha mikro, kecil dan menengah adalah salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan sebagian besar masyarakat. Kehadiran UMKM ini seharusnya di support dan didorong agar tetap ada, agar dapat memperlebar kesempatan usaha dan membuka lapangan pekerjaan.

Pada tahun 2016, SAK EMKM disusun dan diterbitkan oleh DSAK IAI ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang ditetapkan. Oleh karna itu maka DSAK IAI mengeluarkan SAK EMKM yang selanjutnya DSAK IAI melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan agar lebih memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. SAK EMKM ini mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui lebih dalam mengenai penerapan akuntansi yang diterapkan oleh UMKM di kecamatan kuantan tengah, mengetahui pendapat UMKM di kecamatan kuantan tengah terhadap akuntansi.

ABSTRACT

RANGGA SETIAWAN

145310461

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN MOTOCYCLE WASH
UMKM IN KUANTAN TENGAH DISTRICT, KUANTAN SINGINGI
DISTRICT**

In the development of the business world, there are many forms of business that are small, medium to large. Micro, small and medium enterprises are one of the economic activities carried out by most people. The presence of these MSMEs should be supported and encouraged so that they remain, in order to widen business opportunities and open employment opportunities.

In 2016, the EMKM SAK was compiled and published by DSAI IAI intended to be used by entities that are not or have not been able to meet the established accounting requirements. Because of that, DSAK IAI issued SAK EMKM, which then DSAK IAI conducted socialization to the community with the aim to better understand the importance of financial statement compilation according to applicable accounting standards. This SAK EMKM is effective from January 1, 2018.

The purpose of this research is to find out more about the application of accounting applied by UMKM in central Kuantan sub-district, to find out the opinions of UMKM in central Kuantan sub-district towards accounting.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaannirahiim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan segala Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti uji oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Cucian Motor Di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**”. yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Selain itu penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan kritik dan saran membangun dari pembaca yang dapat memberikan manfaat dimasa mendatang.

Pada kesempatan kali ini penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu **Bapak Efri** dan **Ibu Laswati** yang sudah membesarkan saya sampai sekarang ini dan selalu mendoakan serta

- Seluruh Keluarga Besar Saya** yang selalu memberi support kepada saya sehingga saya bisa menyanggah gelar Sarjana Ekonomi.
2. **Seluruh Keluarga Besar Saya** yang selalu memberi support kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
 3. Bapak **Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
 4. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, Ak, CA** selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
 5. Bapak **Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, membantu, dan telah meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing saya sehingga skripsi ini selesai.
 6. Bapak **Burhanuddin, SE., M.Si**, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, membantu dan meluangkan waktu serta pikirannya untuk membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
 7. Bapak/Ibu **Pengusaha Cucian Motor** yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah bersedia memberikan data dan kesediaannya mengisi kuisisioner serta penjelasannya yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi** yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama dibangku kuliah, serta karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

9. Kepada Sahabat Saya **Rais Muktamar**, saya mengucapkan terima kasih atas kebersamaan selama di bangku kuliah maupun diluar bangku kuliah yang telah setia memberikan dukungan dan motivasi selama saya kuliah di Universitas Islam Riau.

10. Kepada teman seperjuangan angkatan 2014 terutama **Lokal A** akuntansi S1, kepada teman-teman **Group Asal Kau Bahagia**, yang tidak dapat saya sebut satu persatu, saya mengucapkan terima kasih atas kebersamaan selama bangku kuliah maupun diluar bangku kuliah yang telah memberikan dukungan selama saya kuliah di Universitas Islam Riau.

Akhir kata, semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan kepada saya selalu sehat wal afiat dan mendapat balasan dari Allah SWT. Aaamiiin Allahuma aaamiiin.

Pekanbaru, April 2019

Penulis,

(RANGGA SETIAWAN)

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
A. Telaah Pustaka	9
1. Pengertian Dan Fungsi Akuntansi	9
2. Konsep Dasar Akuntansi	10
3. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	11

	4. Penyajian Wajar Laporan Keuangan	12
	5. Sistem Pembukuan Pada Usaha Kecil.....	13
	6. Siklus Akuntansi	14
	7. SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	19
	B. Hipotesis.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
	A. Lokasi Atau Objek Penelitian	21
	B. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	21
	C. Populasi	22
	D. Jenis Dan Sumber Data	23
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
	F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV	GAMBARAN UMUM	24
	A. Gambaran Umum Identitas Responden	24
	1. Tingkatan Usia Responden	24
	2. Tingkatan Pendidikan Responden.....	24
	3. Tingkatan Lama Usaha	25
	4. Besaran Modal Usaha	25
	B. Jumlah Pegawai Atau Karyawan	26
	C. Respon Responden Terhadap	
	Pemegang Keuangan.....	27

	D. Respon Responden Terhadap Pelatihan	
	Dalam Bidang Pembukuan.....	27
	E. Tempat Usaha Responden.....	27
	F. Jenis Usaha Yang Diberikan Oleh Responden.....	27
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
	A. Buku Pencatatan Transaksi	28
	1. Buku Kas	28
	B. Elemen Neraca	28
	1. Aset Tetap	28
	2. Perlengkapan.....	29
	C. Elemen Laba Rugi.....	29
	1. Pendapatan	29
	2. Perhitungan Laba Rugi.....	29
	3. Periode Perhitungan Laba Rugi	30
	4. Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi.....	30
	5. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	31
	6. Kegunaan Sistem Pembukuan Dalam Usaha	31
	D. Analisis Penerapan Konsep Dasar Akuntansi	32
BAB VI	PENUTUP	34
	A. Kesimpulan	34
	B. Saran-saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi Penelitian	22
Tabel IV.1	Distribusi Tingkat Umur Responden.....	24
Tabel IV.2	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden	24
Tabel IV.3	Distribusi Tingkat Lama Berusaha Responden	25
Tabel IV.4	Distribusi Menurut Modal	25
Tabel IV.5	Distribusi Menurut Jumlah Karyawan.....	26
Tabel IV.6	Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan	27
Tabel V.1	Melakukan Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	28
Tabel V.2	Pencatatan Perlengkapan.....	29
Tabel V.3	Perhitungan Laba Rugi Oleh Responden	29
Tabel V.4	Periode Perhitungan Laba Rugi.....	30
Tabel V.5	Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi	30
Tabel V.6	Kegunaan Perhitungan Laba Rugi.....	31
Tabel V.7	Kegunaan Sistem Pembukuan Bagi Responden.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuisisioner

Lampiran 2 Cucian Motor Ujang

Lampiran 3 Cucian Motor Berkah

Lampiran 4 Cucian Motor Anda



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah berfirman, sebagaimana telah dijelaskan didalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 105 tentang kewajiban berdagang atau bekerja yang artinya: *Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Dan kewajiban untuk bekerja dikuatkan dengan hadist Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam berikut ini: *wahai Rasullullah, pekerjaan apa yang paling baik? Lalu Rasullullah menjawab pekerjaan yang dilakukan seseorang dengan tangannya dan juga setiap jual beli yang mabrur* (HR. Al-Baihaqi)

Didalam perkembangan dunia usaha, banyak berdiri bentuk usaha baik yang berukuran kecil, menengah hingga besar. Usaha mikro, kecil dan menengah adalah salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan sebagian besar masyarakat. Kehadiran UMKM ini seharusnya di support dan didorong agar tetap ada, agar dapat memperlebar kesempatan usaha dan membuka lapangan pekerjaan.

Saat ini kontribusi sektor UMKM di Indonesia menurut kementerian perindustrian republik Indonesia terhadap produk domestik bruto meningkat

dari 57,84% menjadi 60,34% dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sector ini mengalami peningkatan, dari semula 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama.

Melihat pertumbuhan yang cukup signifikan, diperlukan upaya penguatan UMKM dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas perlu didasarkan pada karakter dan strategi UMKM dalam menggerakkan dan mengembangkan usahanya. Strategi UMKM untuk mengembangkan usahanya juga tidak terlepas dari peran pemerintah dalam memberi kemudahan izin usaha, akses pembiayaan melalui paket-paket kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Pendapat bank Indonesia, pengertian usaha kecil ialah usaha yang mempunyai total aset maksimal Rp. 600.000.000, tidak termasuk rumah dan tanah di tempati.

Di kabupaten Kuantan Singingi pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah berkembang dengan cepat dengan jenis usaha yang dilakukan juga bermacam-macam. Dari banyaknya jenis usaha berukuran mikro kecil dan menengah yang bertebaran berupa pendirian usaha cucian motor dan karpet. Usaha cucian ini banyak diminati oleh pelaku usaha karena untuk memulai usaha ini tidak perlu modal yang besar.

Saat ini kita bisa melihat di jalanan sudah dipastikan kendaraan yang banyak digunakan adalah sepeda motor. Kendaraan ini sudah menjadi pilihan masyarakat, selain harganya jauh lebih murah dibandingkan mobil.

Di Indonesia bisa disimpulkan bahwa penjualan motor sangat tinggi, Peminat kendaraan motor ini terus meningkat setiap tahun. Melihat hal ini disimpulkan bahwa beberapa jenis usaha yang ada hubungannya dengan motor mempunyai prospek yang bagus, salah satunya usaha cucian sepeda motor. Usaha ini sangat dibutuhkan oleh banyak masyarakat terutama pengendara yang malas cuci kendaraannya sendiri karna tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukannya sendiri.

Secara umum. Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi didalam islam juga dijelaskan dalam firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala didalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 yang artiinya: *"hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkannya, maka hendaklah walinya mengimlakkan dnegan jujur, dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari dua orang laki-laki (diantara kamu), jika tidak ada dua orang laki-laki, maka boleh seorang*

lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa, maka yang seorang mengingatkannya, janganlah saksi-saksi itu enggan memberi keterangan apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya, yang demikian itu lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak menimbulkan keraguanmu, kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu menuliskannya, dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan, jika kamu lakukan yang demikian, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu”.

Pada tahun 2016, SAK EMKM disusun dan diterbitkan oleh DSAK IAI ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang ditetapkan. Oleh karena itu maka DSAK IAI mengeluarkan SAK EMKM yang selanjutnya DSAK IAI melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan agar lebih memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. SAK EMKM ini mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018.

Di dalam SAK EMKM, “laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana

yang digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas terdiri dari (a) laporan posisi keuangan yang memberikan informasi mengenai asset, liabilitas dan ekuitas. (b) laporan laba rugi merupakan kapasitas keuangan entitas dalam suatu periode akuntansi yang terdiri dari pendapatan dan beban. (c) catatan atas laporan keuangan mencakup ikhtisar kebijakan akuntansi”.

Menurut SAK EMKM Tahun 2016 “tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut”.

Penelitian pada usaha kecil pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu antara lain Reni Ayu Puspita (2017) yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Digital Studio di Pekanbaru, menyatakan pencatatan yang diterapkan oleh Digital Studio belum sesuai Konsep Dasar Akuntansi.

Sedangkan Penelitian oleh Fitria Wati (2014) dengan skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Usaha Laundry di Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru” menyatakan pencatatan yang diterapkan oleh usaha Laundry belum sesuai dengan Konsep-Konsep Akuntansi.

Kemudian pada tahun 2017 Satrio Budi Pambono dalam skripsinya yang berjudul yaitu “Analisis Penerapan Akuntansi usaha cucian mobil di kota pekanbaru”. menyatakan pencatatan yang diterapkan oleh cucian mobil secara menyeluruh belum sesuai Konsep-Konsep Akuntansi.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas tentang penerapan akuntansi pada UMKM, maka penulis menyimpulkan jenis usaha kecil yang dijadikan objek yaitu usaha cucian motor Di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Survey awal dilakukan pada Cucian Motor Ujang, yang beralamat dijalan poros, didapati data bahwa cucian motor ini menulis penerimaan dan pengeluaran kas kedalam harian yang sama, dan menggabungkan dengan pengeluaran rumah tangga.

Survey kedua dilakukan pada Cucian Motor Berkah yang beralamat dijalan Belibis, didapati data bahwa cucian motor ini menulis penerimaan dan pengeluaran kas di catat dibuku harian yang sama, dan menggabungkan dengan pengeluaran rumah tangga.

Survey yang ketiga dilakukan pada Cucian Anda, yang beralamat dijalan lintas teluk, didapati data bahwa cucian motor ini menulis penerimaan dan pengeluaran kas di catat dibuku harian yang sama.

Berdasarkan penjelasan di atas maka saya (penulis) tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Cucian Motor di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas didapati dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah penerapan akuntansi yang diterapkan pada UMKM Cucian Motor di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah memenuhi Konsep Dasar Akuntansi”.

C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha cucian motor telah memenuhi Konsep Dasar Akuntansi”.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat untuk Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kajian akuntansi mengenai proses akuntansi yang lengkap.

b. Manfaat untuk UMKM

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemikiran dan masukan untuk mengetahui besarnya manfaat pencatatan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

D. Sistematika Penulisan

Bab I : menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

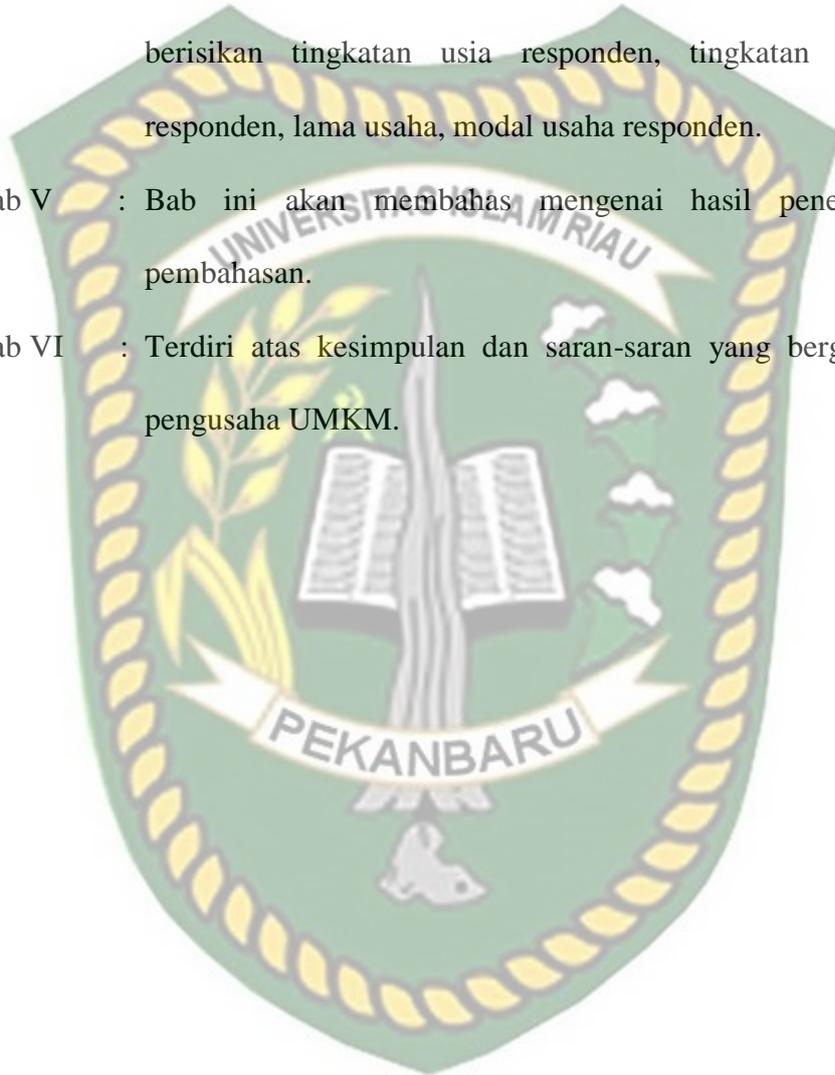
Bab II : menguraikan tinjauan pustaka yang berhubungan penulisan serta hipotesis.

Bab III : menerangkan metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV : Bab ini menjelaskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkatan usia responden, tingkatan pendidikan responden, lama usaha, modal usaha responden.

Bab V : Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

Bab VI : Terdiri atas kesimpulan dan saran-saran yang berguna untuk pengusaha UMKM.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian dan fungsi Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Sugiri dan Riyono (2008:1) mendefinisikannya sebagai berikut:

Akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya berkaitan dengan keuangan.

Menurut A.L. Haryono Jusuf (2011:1) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut :

Suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan dari suatu organisasi.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2009:2) fungsi-fungsi akuntansi terdiri dari recording report, mengklasifikasikan, membuat ringkasan, melakukan analisis dan menafsirkan data keuangan.

Laporan keuangan sebagai salahsatu informasi mengenai keadaan suatu posisi perusahaan sehingga hasil yang didapat tersebut dapat mempengaruhi pendapat dari pihak yang berkepentingan.

2. Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

1. Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha menyatakan bahwa akuntansi yang berlaku untuk suatu unit ekonomi tertentu tidak boleh dicampuradukkan dengan unit ekonomi lainnya.

2. Konsep Kestinambungan

“Menurut SAK EMKM pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya di masa depan”.

3. Dasar-Dasar Pencatatan

Menurut secokusumo dua metode pencatatan dalam akuntansi yaitu :

- a. Metode Accrual Basis adalah pengaruh dari suatu kejadian usaha langsung diamati pada saat terjadinya, transaksi tersebut dicatat didalam buku tanpa melihat apakah kas sudah dikeluarkan atau belum
- b. Akuntansi cash basis adalah tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang yang diterima.

4. Konsep Periode Waktu

Kegiatan perusahaan dipisahkan dalam periode-perioode. Penyajian laporan keuangan dibuat secara bertahap akan membantu pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan.

5. Konsep Penggunaan Unit Moneter

Semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan didalam catatan dalam bentuk unit moneter pada saat terjadinya transaksi tersebut.

3. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 antara lain:

- a. “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagai mana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai mana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 terdapat kriteria UMKM antara lain :

- a. “Usaha Mikro, yaitu memiliki asset Max 50 jt dan memiliki omzet Max 300 jt.
- b. Usaha Kecil, yaitu memiliki asset >50-500 jt dan omzet >300 jt-2,5 M.
- c. Usaha Menengah, yaitu memiliki asset >500 jt-10 M. dan memiliki omzet 2,5 M-50 M”.

Menurut M. Kwartono Adi (2007:12) mendefinisikan usaha kecil adalah :

Kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Pendapat Zulkarnain (2006:125), Criteria usaha kecil dikategorikan sebagai berikut:

1. usaha yang memiliki penjualan tahunan paling besar 1 milyar rupiah
2. terbatasnya pemisahan dalam perusahaan
3. berbentuk bada usaha milik perseorangan

Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995, Karakteristik usaha kecil menengah yaitu sebagai berikut :

- a. “Mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp. 200 juta, diluar bangunan dan tanah.
- b. Telah melakukan penjualan pertahun paling banyak Rp. 1 milyar.
- c. Berdiri sendiri, dalam artian tidak berada dibawah naungan perusahaan lain
- d. Berbentuk usaha perorangan, artinya usaha yang tidak berbadan hukum”.

4. Penyajian Wajar Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (IAI, 2016), terdapat empat tujuan penyajian wajar laporan keuangan antara lain :

- a. “Dpat dipahami, kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah ke,udahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untk maksut ini, pengguna diasumsikan memilikipengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar. Namun demikian, informasi konfleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa

informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat difahami oleh pengguna tersebut.

- b. Relevan, agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna dimasa lalu.
- c. Keandalan, agar bermanfaat informasi juga harus andal (*Reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*Faithful Representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- d. Dapat dibandingkan, pengguna harus dapat memperbandingkan laporan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupaharus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda”.

5. Sistem Pembukuan Pada Usaha Kecil

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pembukuan didefinisikan adalah sebagai berikut :

“pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun tersebut”.

Ada dua sistem pembukuan akuntansi antara lain:

a. Sistem pembukuan tunggal

Sumber catatan pembukuan primer seperti buku kas. Sistem ini bekerja jika bergerak dalam perusahaan kecil dengan volume transaksi yang rendah.

b. Sistem pembukuan berpasangan

Sistem ini cocok untuk perusahaan berukuran besar dan memiliki kompleksitas. Bentuk pembukuan ini lebih baik dari pada pembukuan tunggal.

6. Siklus Akuntansi

Menurut Pura (2012:18) mendefinisikan siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis, dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan.

Adapun langkah-langkah dalam siklus akuntansi sebagai berikut :

1. Analisis transaksi akuntansi.
2. Pembuatan jurnal.
3. Pemindahan catatan ke buku besar.
4. Pembuatan neraca saldo.
5. Mencatat dalam jurnal penyesuaian.
6. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.
7. Membuat laporan keuangan.
8. Melakukan pencatatan dan posting di jurnal penutup.
9. Membuat neraca saldo setelah penutup.
10. Membuat ayat jurnal pembalik.

Keterangan siklus akuntansi menurut Rahmat (2017:18) meliputi :

a. Transaksi

Adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran baik berupa uang maupun barang yang mempunyai kekuatan hukum.

b. Jurnal Umum

Adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat berbagai jenis transaksi keuangan pada posisi debit dan kredit.

c. Buku Besar

Adalah pengelompokan akun yang sejenis dari transaksi yang dicatat dalam jurnal umum.

d. Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Pendapat Drs. Eko, dkk (2006:6) pengertian neraca saldo ialah daftar yang berisi saldo dari akun-akun yang terdapat dalam buku besar.

e. Neraca lajur

Menurut PSAK (2009) mendefinisikan neraca lajur yaitu :

Neraca lajur adalah suatu cara untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.

f. Laporan keuangan

Pendapat Martono dan Harjito (2007:51) pengertian laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan keuangan (*Financial Statement*) ialah ikhtisar mengenai keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu.

Pendapat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2016, tujuan laporan keuangan adalah :

“Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu”.

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang lazim dikenal sebagai berikut:

1) Laba Rugi

Pendapat Najmudin (2011:71) pengertian laba rugi yaitu:

Membandingkann pendapatan dengan beban untuk menentukan laba rugi bersih.

Menurut Al. Haryono Jusup (2011:1) mendefinisikan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode akuntansi atau satu tahun.

Menurut SAK EMKM Tahun 2016 Unsur-unsur laporan laba-rugi meliputi:

- a) “Penghasilan (*income*), yaitu kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk, atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- b) Beban (*expense*), adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar, atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal”.

2) Laporan Perubahan Modal

“Menurut SAK EMKM Tahun 2016, pengertian laporan perubahan modal (ekuitas) adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya”.

Pendapat Raja Adri Satriawan Surya (2012:34) mengenai laporan ekuitas ialah laporan yang menyajikan dan melaporkan:

1. Laba Rugi period tersebut
2. Transaksi dengan modal pemilik & distribusi kepada pemilik

3) Neraca

Pendapat menurut imam santoso (2007:9) mendefinisika neraca adalah sebagai berikut:

Neraca ialah suatu laporan menginformasikan mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu

Pendapat menurut Al. Haryono Jusup (2011:1) isi didalam neraca terdiri atas tiga bagian yaitu aktiva, kewajiban dan modal.

4) Cash Flow Statement

Pendapat Horngren dan Harrison (2009:19) pengertian laporan arus kas ialah:

Suatu laporan yng melaporkan kas masuk dan kas keluar selama satu periode tertntu.

Menurut PSAK (2015) Tujuan dari penyajian laporan arus kas ialah “mensyaratkan kententuan atas informasi mengenai perubahan historis dalam

kas dan setara kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode”.

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Pendapat menurut Raja Adri Satriawan Surya (2012:36) pengertian catatan atas laporan keuangan ialah:

Menyajikan informasi tentang dasar pengukuran yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2016:13) dalam SAK EMKM mengemukakan pandangan catatan atas laporan keuangan memuat:

1. “Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.
4. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas”.

a. Jurnal penutup

Menurut Al. Haryono Jusup (2011:290) pengertian jurnal penutup yaitu:

jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo-saldo akun sementara (akun-akun nominal dan akun prive).

Tujuan dari pembuatan jurnal penutup menurut Al. Haryono Jusup (2011:290) adalah untuk menutup saldo yang terdapat dalam semua akun sementara.

b. Trial Balance After Close

Neraca saldo setelah penutup adalah neraca saldo yang disusun setelah akun nominal atau akun sementara ditutup atau di nolkan saldonya dengan cara membuat jurnal penutup.

c. Jurnal Pembalik

Yaitu ayat jurnal yang disusun saat awal periode akuntansi yang baru untuk membalik akun jurnal penyesuaian tertentu.

Adapun beberapa fungsi dari jurnal pembalik, diantaranya adalah :

- a. Mempermudah pencatatan transaksi pada awal periode akuntansi yang baru, terutama yang berhubungan dengan ayat jurnal penyesuaian.
- b. Menyederhanakan penyusunan jurnal pada periode akuntansi berikutnya.
- c. Meminimalisir kesalahan yang mungkin bisa terjadi

7. SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

“Pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengesahkan SAK Entitas Mikro, Kecil, Menengah (EMKM) sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian Indonesia. Entitas Mikro, Kecil, Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, menengah sebagaimana yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya

tidaknya selama 2 tahun berturut-turut. SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM ini juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni Dasar Kesimpulan dan contoh ilustrasi. Dasar kesimpulan memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM. Contoh ilustratif memberikan contoh-contoh penerapan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan EMKM dalam menerapkan SAK ini. SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi defisini dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM”.

B. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah “usaha cucian motor di kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum menerapkan akuntansi yang sesuai konsep dasar akuntansi”.

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Lokasi tersebut berada di kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Konsep kesatuan usaha.

Suatu konsep bahwa suatu perusahaan adalah berdiri sendirian terpisah dari perusahaan lain.

2. Dasar-dasar pencatatan.

Menurut secokusumo dua metode pencatatan dalam akuntansi yaitu :

- a. Metode Accrual Basis adalah pengaruh dari suatu kejadian usaha langsung diamati pada saat terjadinya, transaksi tersebut dicatat didalam buku tanpa melihat apakah kas sudah dikeluarkan atau belum
- b. Akuntansi cash basis adalah tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang yang diterima.

3. Konsep Penggunaan Unit Moneter

Semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan didalam catatan dalam bentuk unit moneter pada saat terjadinya transaksi tersebut.

4. Konsep periode waktu.

Kegiatan perusahaan dipisahkan dalam periode-periode. Penyajian laporan keuangan dibuat secara bertahap akan membantu pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan.

5. Konsep kesinambungan

“Menurut SAK EMKM pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya di masa depan”.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud adalah para pelaku UMKM yang berlokasi di kecamatan kuantan tengah. Berikut ini adalah daftar populasi cucian motor:

Tabel.II.1
Populasi
Daftar Populasi Cucian Motor

No	Usaha Cucian Motor	Alamat Usaha	Kecamatan
1	Fitri Cucian	Jl. Jenderal Sudirman	Kuantan Tengah
2	Berkah Cucian	Jl. Belibis	Kuantan Tengah
3	Neisa Cucian	Jl. Jenderal Sudirman	Kuantan Tengah
4	Cucian Anda	Jl. Lintas Teluk	Kuantan Tengah
5	Ripza Cucian	Jl. P. Kemerdekaan	Kuantan Tengah
6	Shiva Cucian	Jl. Lintas Teluk	Kuantan Tengah
7	Cucian Adi	Jl. Sisingamangaraja	Kuantan Tengah
8	Cucian Chelsea	Jl. Belibis	Kuantan Tengah
9	Bening Cucian	Jl. Proklamasi	Kuantan Tengah
10	Cucian Indra	Jl. T. Tambusai	Kuantan Tengah
11	Tepi Sawah Cucian	Jl. Jenderal Sudirman	Kuantan Tengah
12	Sahabat Cucian	Jl. Proklamasi	Kuantan Tengah
13	Cucian Agnia	Jl. T. Tambusai	Kuantan Tengah
14	Ujang Cucian	Jl. Poros	Kuantan Tengah
15	Bilas Cucian	Jl. P. Kemerdekaan	Kuantan Tengah
16	Andre Cucian	Jl. T. Tambusai	Kuantan Tengah
17	Cucian Belibis	Jl. Belibis	Kuantan Tengah
18	Cucian Bersih	Jl. Poros	Kuantan Tengah
19	Cucian Tiga Dara	Jl. Taman Karya	Kuantan Tengah
20	Cucian Putra	Jl. Suka Maju	Kuantan Tengah

Sumber: Survey Lapangan

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

a. Jenis Data

Jenis data yang dipakai adalah data kualitatif, yaitu data berupa informasi yang didapat secara langsung melalui menyebarkan kuisisioner, wawancara.

b. Sumber Data

Sumber data ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu datang yang didapat terjun langsung ke lapangan. Sedangkan data sekundeer adalah data yang didapat berupa dokumen dan laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Wawancara ialah melakukan sistem Tanya jawa langsung dengan pelaku UMKM.
- b. Observasi yaitu teknik melakukan pengamatan langsung terhadap usaha yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Identitas Responden

Responden yang diteliti adalah pengusaha cucian motor di kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi.

1. Tingkatan Usia Responden

Tabel IV. 1

Jumlah Responden Menurut Tingkatan Usia Tahun 2019

No	Tingkatan Usia (tahun)	Jumlah	%
1	25-35	16	80%
2	36-55	4	20%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Kuisisioner dan hasil penelitian langsung

Bersumber pada tabel IV.1 diatas didapat informaasi hasil yang paling banyak respondennya ialah yang usianya antara 25-35 tahun sebesar 80%. Jika di perhatikan dapat dibilang bahwa usia responden itu berada di usia produktif dan dikategorikan usia kerja.

2. Tingkatan Pendidikan Responden

Tabel IV. 2

Jumlah Responden Menurut Tingkatan Pendidikan Tahun 2019

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah	%
1	Tamatan Sekolah Dasar (SD)	1	5%
2	Tamatan SMP	3	15%
3	Tamatan SMA (Sederajat)	14	70%
4	Tamatan Diploma	0	-
5	Tamatan Sarjana	2	10%
Jumlah		20	100%

Sumber:Data Kuisisioner dan hasil penelitian langsung

Bersumber pada tabel IV.2 umumnya responden tingkatan pendidikannya tamatan SMA sebanyak 14 responden atau 70%, tamatan Sarjana sebanyak 2 responden atau 10%, tamatan SMP sebanyak 3 responden atau 15%, dan tamatan sekolah dasar sebanyak 1 responden atau 5%.

3. Tingkatan Lama Usaha

Hasil informasi penelitian yang didapat, disimpulkan jumlah lamanya usaha responden paling banyak pada 4-6 tahun.

Tabel IV. 3

Jumlah Responden Menurut Tingkatan Lama Usaha Tahun 2019

No	Lama Usaha (tahun)	Jumlah	%
1	1-3	6	30%
2	4-6	12	60%
3	7-10	2	10%
4	10-11	0	-
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Kuisioner dan hasil penelitian langsung

Bersumber pada tabel diatas, dari seluruh reponden ditemukan informasi perbedaan tingkatan lama usaha antara satu dengan yang lainnya, sebagian besar responden menjalankan lama usaha antara 4-6 tahun.

4. Besaran Modal Usaha

Tabel IV. 4

Jumlah Responden Menurut Besaran Modal Usaha Tahun 2019

No	Besaran Modal Usaha	Jumlah	%
1	1.000.000 - 5.000.000	8	40%
2	6.000.000 - 10.000.000	12	60%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Kuisioner dan hasil penelitian langsung

Bersumber hasil penelitian diatas, dari seluruh reponden ditemukan perbedaan besaran modal usaha antara satu dengan yang lainnya.

B. Jumlah Karyawan

Tabel IV. 5

Jumlah Responden Menurut Jumlah Karyawan Tahun 2019

No	Usaha Cucian	Jmlh Kryawan
1	Fitri Cucian	2 Orang
2	Berkah Cucian	2 Orang
3	Neisa Cucian	2 Orang
4	Cucian Anda	2 Orang
5	Cucian Ripza	2 Orang
6	Shiva Cucian	3 Orang
7	Adi Cucian	2 Orang
8	Cucian Chelsea	2 Orang
9	Bening Cucian	2 Orang
10	Cucian Indra	2 Orang
11	Tepi Sawah Cucian	2 Orang
12	Sahabat Cucian	3 Orang
13	Cucian Agnia	2 Orang
14	Cucian Ujang	2 Orang
15	Bilas Cucian	2 Orang
16	Andre Cucian	2 Orang
17	Belibis Cucian	2 Orang
18	Cucian Bersih	2 Orang
19	Cucian Tiga Dara	2 Orang
20	Cucian Putra	3 Orang

Sumber: Data Kuisioner dan hasil penelitian langsung

bersumber tabel diatas banyak jumlah karyawan masing-masing berbeda disetiap cucian motor.

C. Tanggapan Responden Terhadap Pemegang Keuangan Usaha

Telah dilaksanakan survey dan didapat hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel IV. 6

Tanggapan Responden Terhadap Pemegang Keuangan Usaha Tahun 2019

No	Tanggapan Responden	Jumlah	%
1	Menggunakan Tenaga Kasir	1	5%
2	Tidak Menggunakan Tenaga Kasir	19	95%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Kuisisioner dan hasil penelitian langsung

Bersumber dari tabel IV. 6 didapat informasi rata-rata pemegang keuangan usaha tidak memakai tenaga kasir, dikarenakan masih kecilnya usaha yang mereka jalankan.

D. Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari informasi yang didapat seluruh responden tidak pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Selain itu pengusaha juga mengatakan jika usaha yang mereka miliki masih tergolong kecil sehingga belum pembukuan belum dianggap penting.

E. Tempat Usaha Responden

Dari informasi yang didapat, diketahui seluruh pengusaha cucian motor mempunyai tempat usaha milik sendiri dan tidak ada yang menyewa tempat.

F. Jenis Usaha Yang Diberikan Oleh Responden

Bersumber informasi yang didapat, disimpulkan bahwa seluruh pengusaha memberikan layanan jasa cucian motor dan karpet.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil informasi penelitian dirincikan perihal mengenai pencatatan akuntansi cucian motor yang diperoleh dari hasil survey pada masing-masing pengusaha cucian motor di kecamatan kuantan tengah.

A. Buku Pencatatan Transaksi

1. Buku Kas

Telah dilaksanakan survey dan didapat hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel V. 1
Pencatatan Transaksi Responden Tahun 2019

No	Respon Responden	Jumlah	(%)
1	Mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas	15	100%
2	Tidak Mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Kuisioner dan hasil penelitian langsung

Dari informasi survey didapat, semua usaha mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.

B. Elemen Neraca

1. Aset Tetap

Bersumber hasil informasi penelitian yang sudah dilakukan diketahui seluruh usaha tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap.

Dari hasil wawancara langsung, semua usaha tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap disebabkan usaha mereka tergolong kecil, sehingga tidak memerlukan pencatatan aset tetap.

2. Responden Yang Melakukan Pencatatan Perlengkapan

Telah dilaksanakan survey dan didapat hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel V. 2
Responden Yang Melakukan Pencatatan Perlengkapan Tahun 2019

No	Tanggapan Responden	Jumlah	(%)
1	Melakukan pencatatan terhadap perlengkapan	12	80%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap perlengkapan	3	20%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Kuisisioner dan hasil penelitian langsung

Dari informasi yang didapat disimpulkan bahwa 3 respondeen dengan persentase 20% tdk mencatat terhdap perlengkapan dan 12 responden dengan persentase 80% mencatat terhdap perlengkapan yang terjadi didalam usahanya.

C. Elemen Laba Rugi

1. Pendapatan

Mengenai penerimaan, pengusaha cucian motor sudah tau dan mengenal dengan baik, begitupun dengan pencatatan terhadap jasa cucian wajib dicatat karena jasa cucian merupakan sumber utama pendapatan cucian motor.

Hasil penelitian dilakukan, diketahui informasi semua usaha telah melakukan pencatatan pendapatan.

2. Perhitungan Laba Rugi

Tabel V. 3
Jumlah Perhitungan Laba Rugi yang dilakukan Responden Tahun 2019

No	Tanggapan Reponden	Jumlah	(%)
1	Reponden yang Melakukan perhitungan laba rugi	15	100%
2	Responden yang Tidak melakukan perhitungan laba rugi	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Kuisisioner dan hasil penelitian langsung

Bersumber hasil informasi penelitian diatas disimpulkan semua usaha cucian motor sudah melakukan penghitungan terhadap laba rugi atas usaha yang mereka jalankan.

3. Periode Perhitungan Laba Rugi

Tabel V. 4

Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	(%)
1	Perhari	15	100%
2	Perminggu	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber; Data Kuisisioner dan hasil penelitian langsung

Hasil informasi penilitian diatas, diketahui usaha cucian motor melakukan penghitungan laba rugi dengan pendapatan yang diterima dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan pada hari tersebut.

4. Beban Dalam Perhitungan Laba Rugi

Tabel V.5

Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

No	Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba rugi	Jumlah				Jumlah
		Ya	%	Tdk	%	
1	Pembayaran Gaji	15	100%	-	-	100%
2	Pembayaran Listrik	-	-	15	100%	100%
3	Pengeluaran Rumah Tangga	4	26,7%	11	73,3%	100%
4	Beban Perlengkapan	3	20%	12	80%	100%

Sumber: Data Kuisisioner dan hasil penelitian langsung

Bersumber hasil informasi penelitian diatas, biaya yang dicatat oleh usaha dalam membuat laba rugi yaitu Pembayaran Gaji, Pengeluaran Rumah Tangga, Pembayaran Listrik.

5. Kegunaan Penghitungan Laba Rugi

Tabel V. 6
Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

N0	Tanggapan Responden	Jumlah	%)
1	Sebagi pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	15	100%
2	Tidak sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Kuisisioner dan hasil penelitian langsung

Bersumber informasi hasil penelitian diatas, menyatakan bahwa semua usaha cucian tersebut membuat laporan laba rugi dengan tujuan sebagai pedoman untuk mengetahui sejauh mana pencapaian usaha mereka tersebut.

6. Kegunaan Sistem Pembukuan Dalam Usaha

Tabel V. 7
Kegunaan Sistem Pembukuan Dalam Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Membutuh kan sistem pembukuan dalam usaha	15	100%
2	Tidak membutuh kan sistem pembukuan dalam usaha	-	-
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Kuisisioner

Hasil penelitian dilakukan bahwa semua usaha cucian motor di kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi mengaku membutuhkan sistem pembukuan pada usahanya agar tidak terseret oleh kegagalan untuk mengetahui masalah keuangan dengan tepat.

D. Analisis Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi

1. *economis entity concept*

Dalam penerapan *bussines entity concept*, semua usaha cucian motor tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan rumah tangga, sehingga dapat disimpulkan jika usaha cucian motor ini belum menerapkan *bussines entity concept*.

2. Dasar-dasar Pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar akrual dan dasar kas. Dasar akrual yaitu pencatatan transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi meski belum berpengaruh pada kas, sedangkan kas dasar merupakan hanya mencatat pada saat terjadinya transaksi penerimaan berlangsung.

Diketahui bahwa semua usaha cucian mtor yang melakukan pencatatan cash basis. Pencatatan yang sesuai dengan konsep akuntansi adalah accrual basis dimana pengaruh transaksi dicatat pada saat terjadiinya transaksi. Hal ini dapat disimpulkan jika pencatatan usaha cucian motor belum sesuai dengan konsep dasaar akuunatansi.

3. *going concern concept*

“Menurut SAK EMKM Tahun 2016 Konsep kelangsungan usaha adalah Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan.”

Hal ini dapat disimpulkan jika usaha cucian mtor inii telah menggunakan *going concern*.

4. *time periode concept*

Dari informasi hasil penelitian yang dilakukan tentang *time period* laba rugi maka diketahui bahwa semua responden melakukan periode pelaporan perhitungan laba rugi perhari. Maka kesimpulannya adalah semua cucian motor belum memenuhi konsep periode waktu.

5. *matching concept*

Dari informasi hasil penelitian, didalam membuat laba rugi usaha cucian motor melakukan perhitungan yaitu semua pendapatan yang diperoleh dikurangi dengan biaya dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan dari pendapatan dalam kurun waktu tertentu.

Maka dapat disimpulkan bahwa usaha cucian motor di kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum menerapkan konsep penandingan (*matching concept*).



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan dan juga saran untuk memberikan masukan kepada pengusaha cucian motor:

1. Dari penelitian dilakukan, didapat kesimpulan bahwa cucian motor di kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum menerapkan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha, karena dalam perhitungan laba rugi semua pengusaha cucian motor menggabungkan keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi.
2. Dasar pencatatan yang digunakan para pengusaha cucian motor adalah dasar kas, yang mengakui atau mencatat transaksi apabila kas sudah diterima atau dibayarkan.
3. Pada umumnya usaha cucian motor sudah membuat bukti transaksi.
4. Pengusaha cucian motor di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan sudah menerapkan konsep kelangsungan usaha, dimana kita dapat melihat bahwasanya semua cucian motor masih berjalan terus menerus dan mendapatkan laba, akan tetapi para pengusaha belum meakukan perhitungan asset tetap, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengusaha cucian motor ini belum menggunakan konsep kelangsungan usaha.

5. Penerapan akuntansi yang dilakukan UMKM di kecamatan kuantan tengah belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini karna kurangnya pengetahuan mereka mengenai SAK EMKM.
6. Secara keseluruhan disimpulkan bahwa pada umumnya pnerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha cucian motorbelum sesuai konsep dasar akuntansi.

B. Saran – Saran

1. Sebaiknya pengusaha cucian motor membuat pencatatan pemisahan terhadap keuangan usaha dengan keuangan pribadi, karena dengan memisahkan keuangan tersebut pengusaha bisa lebih jelas terhadap penghasilan yang didapat.
2. Seharusnya para pengusaha cucian motor menerapkan konsep kelangsungan usaha dnegan memasukkan perhitungan penyusutan asset tetap kedalam laporan laba rugi.
3. Hendaknya melakukan pencatatan transaaksi yang lebih baik lagi supaya untuk mengetahui besarnya laba atau rugi usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Puspita, Reni Ayu. 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Digital Studio di Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2016.

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. 2008. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta:STIM

Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta:Graha Ilmu

Al Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi Ke-7 STIE YKPN*

Sembodo, Satrio Priyo. 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cucian Mobil di Kota Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan- edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan:PT. Raja Grafindo

Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 2 Tentang Arus Kas- edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan:PT. Raja Grafindo

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Pura, Rahman, *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta:Penerbit Erlangga, 2013.

Adi, M Kwartono. 2007. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Adi Offset.

Undang-Undang Nomor. 28 Tahun 2007 Tentang Pembukuan.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung:Alfabeta

Subramanyan K.R. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Salemba Empat.
Jakarta.

Arief S., Yanuari N.S., dan Synthia M.K. (2009). *Akuntansi & Pelaporan
Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta:Grasindo.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau